Lindungi Potensi Kekayaan Intelektual, Pemkab Pasuruan Terus Perjuangkan Hak Cipta Merek ke KemenkumHAM

Senin, 27 Desember 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan aktif melindungi potensi kekayaan intelektual di wilayahnya melalui pendaftaran Hak Cipta, Hak Merek Kolektif, Indikasi Geografis, Kekayaan Intelektual Komunal (KIK), dan Hak Cipta Merek. Upaya ini dilakukan untuk mendukung visi menjadikan Kabupaten Pasuruan sejahtera, maslahat, dan berdaya saing. Beberapa upaya yang telah dilakukan meliputi pendaftaran lagu "Pasuruan Gumuyu" untuk Hak Cipta, Kopi Asli Kabupaten Pasuruan (KAPITEN), STMJ, dan Bakso Sakera untuk Hak Merek Kolektif.

Selain itu, pendaftaran Indikasi Geografis dilakukan untuk Robusta Pasuruan Kopi, pembentukan Kelompok MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis), dan pengembangan Kawasan Unggulan. Untuk KIK, Tari Sodoran, Pencak Kembangan, Upacara Yadnya Karo telah didaftarkan dan dilakukan pembinaan kelompok masyarakat budaya. Fasilitasi pendaftaran merek, pendampingan, dan pembinaan unit usaha kelompok tani/ternak dilakukan untuk mendukung Hak Cipta Merek.

Sejumlah potensi kekayaan intelektual yang telah didaftarkan telah memperoleh sertifikat, termasuk Hak Cipta untuk lagu "Pasuruan Gumuyu", Hak Merek Kolektif untuk Kopi KAPITEN, Indikasi Geografis untuk Kopi Robusta Pasuruan, dan KIK untuk Tari Sodoran, Bantengan, Pencak Kembangan, dan Yadnya Karo. Sementara STMJ, Bakso Sakera, Mangga Putar, Kopi Arum Langit, dan Mangga Putar masih dalam proses pendaftaran.

Sebagai bentuk apresiasi atas upaya perlindungan kekayaan intelektual, Kabupaten Pasuruan menerima penghargaan sebagai Kabupaten dengan Pendaftaran Indikasi Geografis terbanyak di Jawa Timur. Penyerahan piagam dan surat pencatatan Hak Cipta lagu "Pasuruan Gumuyu" dan KIK Kabupaten Pasuruan juga dilakukan dalam acara tersebut.

Dengan komitmen kuat dalam melindungi potensi kekayaan intelektual, Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat terus meningkatkan daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Langkah ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan ekonomi kreatif dan mengangkat potensi lokal menjadi nilai tambah bagi daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.